

**METODE PEMBELAJARAN IPA KELAS V DI MI DARWATA
KARANGJATI 02 KECAMATAN SAMPANG
KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan**

Oleh:

DESI NUR AJIZAH

NIM 102335047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2015**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi

Desi Nur Ajizah

Lamp : 5 (Lima) Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Desi Nur Ajizah, NIM: 102335047 yang berjudul:

**METODE PEMBELAJARAN IPA KELAS V DI MI DARWATA
KARANGJATI 02 KECAMATAN SAMPANG KABUPATEN CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

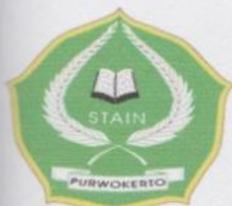
Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 01 November 2014

Pembimbing,



Muhammad Nurhalim, M.Pd
NIP. 19811221 200901 1 008



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

Alamat : Jl. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**METODE PEMBELAJARAN IPA KELAS V DI MI DARWATA KARANGJATI 02
KECAMATAN SAMPANG KABUPATEN CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

yang disusun oleh saudara/i: **Desi Nur Ajizah**, NIM. 102335047, Program Studi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto**, telah diujikan pada tanggal **12 Maret 2015** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Drs. H. Masyhud, M.Ag.
NIP. 19510906 198103 1 002

Sekretaris Sidang

Sony Susandra, M.Ag.
NIP. 19720429 199903 1 001

Pembimbing/Penguji Utama

Muhammad Nurhalim, M.Pd.
NIP. 19811221 200901 1 008

Anggota Penguji

H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Anggota Penguji

Sony Susandra, M.Ag.
NIP. 19720429 199903 1 001

Purwokerto, 23 Maret 2015

Ketua STAIN Purwokerto



Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

ABSTRAK

METODE PEMBELAJARAN IPA KELAS V DI MI DARWATA KARANGJATI 02 KECAMATAN SAMPANG KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN 2014/2015

DESI NUR AJIZAH

**Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto**

Metode pembelajaran merupakan seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk cara penilaian yang akan dilaksanakan. IPA adalah suatu yang membahas tentang alam semesta dengan semua isinya atau sains merupakan pengetahuan yang disusun, berasal dari pengamatan, studi, dan pengamalan untuk menentukan hakikat dan prinsip tentang suatu yang dipelajari. Dalam pembelajaran IPA guru menggunakan beberapa metode pembelajaran, yaitu *card sort*, *index card match*, *picture and picture*, *number head together*, diskusi, ceramah, tanya jawab dan penugasan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian field research atau penelitian lapangan yaitu studi empirik dengan cara terjun langsung di kelas. Penelitian ini disebut penelitian deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena alam dan buatan. metode pengumpulan data penulis melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sangat berpengaruh terhadap pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa serta dapat memudahkan dalam belajar.

Penerapan metode yang dilakukan guru sudah sesuai dengan teori para ahli, namun terkadang guru melakukan inovasi agar pembelajaran tidak monoton sehingga siswa tidak jenuh dalam menerima pelajaran serta tujuan pembelajaran tetap tercapai dengan maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, IPA

STAIN PURWOKERTO

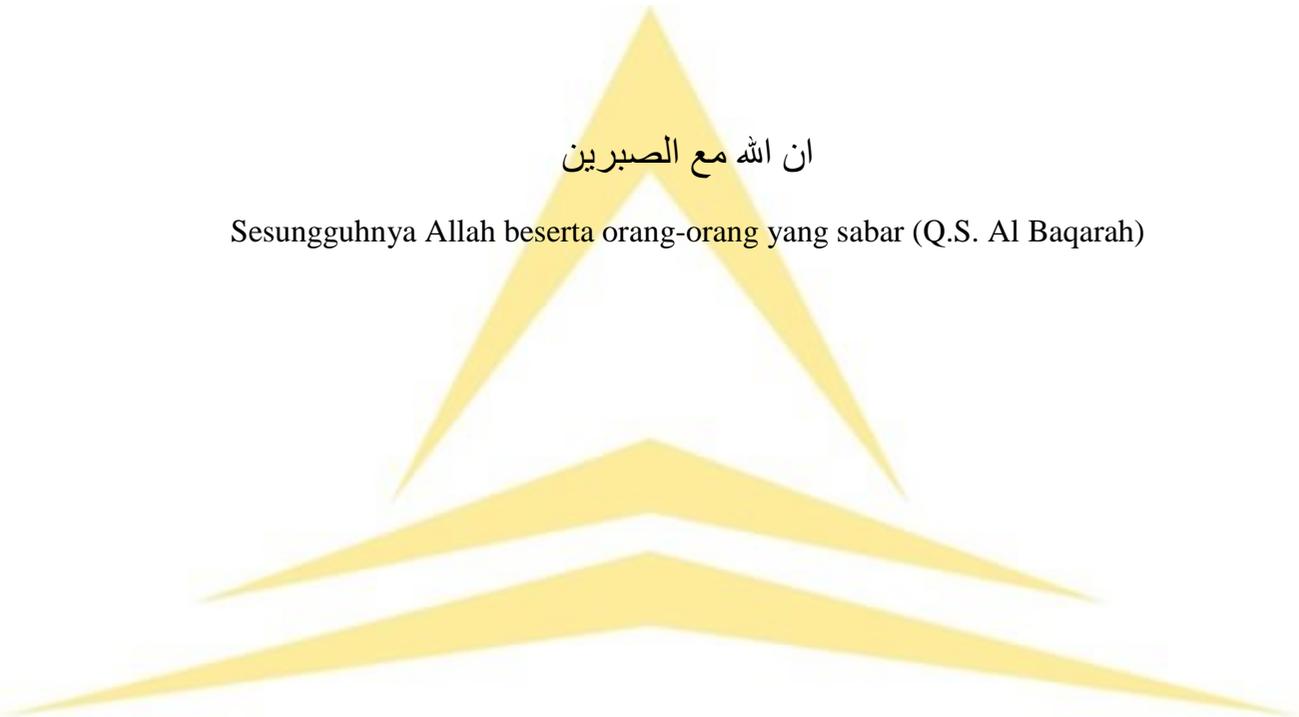
MOTTO

ان الله يحب اذا عمل احدكم العمل ان يتقنه

Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan dilakukan secara itqan (tetap, terarah, jelas dan tuntas) (HR. Tabrani), Didin Hafiduddin, 2005; 01)

ان الله مع الصبرين

Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar (Q.S. Al Baqarah)



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Pembelajaran	
1. Pengertian metode Pembelajaran	11

2. Ciri- ciri metode pembelajaran yang baik.....	12
3. Syarat-syarat metode pembelajaran.....	13
4. Tujuan Metode Pembelajaran	13
5. Klasifikasi Metode Pembelajaran	15
6. Prinsip-prinsip Penggunaan Metode Pembelajaran	16
7. Faktor Pertimbangan Pemilihan Metode Pembelajaran	18
8. Fungsi metode pembelajaran.....	19
9. Metode-metode Pembelajaran.....	20
B. Konsep Dasar Pembelajaran IPA	
1. Hakikat IPA.....	33
2. Tujuan IPA	34
3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di MI.....	35
4. Metode Pembelajaran IPA	35
5. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPA Kelas V	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	39
B. Jenis Penelitian	39
C. Objek Penelitian.....	41
D. Subjek Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data	46

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Profil MI	48
--------------------	----

B. Penyajian Data.....	56
C. Analisis Data.....	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran-Saran	78
C. Kata Penutup	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPA Kelas V	xii
Tabel 3.1 Nama Siswa Kelas V	xiii
Tabel 4.1 Daftar Guru MI Darwata Karangjati 02	xiv
Tabel 4.2 Daftar Semua Siswa MI Darwata Karangjati 02.....	xv
Tabel 4.3 Susunan Komite Sekolah MI Darwata Karangjati 02.....	xvi



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

A. LAMPIRAN PENELITIAN

1. Surat Ijin Riset individual
2. Surat Telah Melakukan Penelitian di MI
3. Foto-foto
4. RPP
5. Instrumen Wawancara
6. Hasil Observasi

B. LAMPIRAN SURAT-SURAT

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
2. Surat Berhak Mengajukan Judul Skripsi
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Surat Telah Seminar Proposal
5. Surat Rekomendasi Munaqosah
6. Blangko Pengajuan Seminar Proposal

C. LAMPIRAN SERTIFIKAT-SERTIFIKAT

1. Sertifikat BTA PPI
2. Sertifikat PPL
3. Sertifikat KKN
4. Sertifikat Bahasa Arab
5. Sertifikat Bahasa Inggris
6. Sertifikat Komputer
7. Sertifikat Seminar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan tak bisa lepas dari kegiatan belajar mengajar. Menurut Gagne dalam Suprijono (2013 : 2) belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah. Belajar juga diartikan sebagai perubahan perilaku yang diakibatkan oleh pengalaman (Ratna Wilis, 1989:21). Sedangkan mengajar adalah usaha guru untuk mengatur lingkungan, sehingga terbentuk suasana sebaik-baiknya bagi anak untuk belajar, yang belajar adalah anak itu sendiri, sedangkan guru hanya sebagai pembimbing (*manager of learning*) (Sunhaji, 2009:11). Mengajar juga dapat diartikan sebagai penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar (Hasibuan & Moedjiono, 1995: 3).

Dalam proses pendidikan formal, ada beberapa unsur yang mempengaruhi dalam keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan diantaranya kurikulum, guru, siswa, materi, metode sarana dan prasarana. Apabila unsur-unsur tersebut dapat berjalan sesuai maka tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai. Secara jelas tujuan pendidikan nasional yang bersumber dari sistem nilai Pancasila dirumuskan dalam undang-undang no. 20 tahun 2003 khususnya pasal 3, yang berbunyi:

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU sisdiknas, 2008:7).

Dalam proses pendidikan saat ini, guru dituntut untuk lebih memperhatikan siswa dan dapat membawa siswa untuk belajar lebih aktif. Sesuai dengan tugas guru menurut Darji Darmodiharjo dikutip Marno & Idris (2010:18) menurutnya tugas guru sebagai penjabaran dari misi dan fungsi yang diembannya, minimal ada tiga yaitu mendidik, mengajar dan melatih. Tugas mendidik lebih menekankan pada pembentukan jiwa, karakter dan kepribadian berdasarkan nilai-nilai. Tugas mengajar lebih menekankan pada pengembangan kemampuan penalaran dan tugas melatih menekankan pada pengembangan kemampuan penerapan teknologi dengan cara melatih berbagai ketrampilan. Salah satu faktor keberhasilan guru dalam proses pembelajaran adalah adanya interaksi dengan siswa. Hal yang dapat menciptakan interaksi tersebut yaitu dengan penggunaan metode pembelajaran.

Metode pembelajaran merupakan seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk cara penilaian yang akan dilaksanakan (Komalasari: 2010:3). Metode pembelajaran mempunyai pengaruh yang sangat besar, metode pembelajaran juga merupakan komponen yang mempunyai fungsi yang menentukan karena pencapaian tujuan pembelajaran akan dapat tercapai dengan baik apabila guru dalam

menyampaikan materi pembelajaran disesuaikan dengan metode yang akan digunakan.

Metode pembelajaran dapat diterapkan pada semua mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang harus menggunakan metode pembelajaran adalah IPA. IPA didefinisikan sebagai pengetahuan yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan eksperimen, pengamatan, dan deduksi untuk menghasilkan suatu penjelasan tentang sebuah gejala yang dapat dipercaya (Milya sari: 2012). Kenyataan menunjukkan siswa akan belajar lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya. Agar siswa mampu menjelaskan dan mengaplikasikan konsep IPA, mereka harus mempelajari IPA sebagai produk, proses, dan bersikap ilmiah. Sebagai cara guru untuk membawa siswa dalam pelajaran tersebut maka guru dalam penyampaian materi harus menggunakan metode pembelajaran. Ada berbagai macam metode pembelajaran yang digunakan dalam mengajarkan materi pelajaran IPA diantaranya yaitu *Number Head Together, Card Shot, Index Card Match, Picture and Picture*. dll.

Penulis berpendapat bahwa metode pembelajaran yang bervariasi akan membawa siswa lebih aktif dalam pembelajaran siswa juga akan lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga pembelajaran yang berlangsung sangat menyenangkan dan hasil yang dicapai dapat lebih memuaskan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 14 Januari 2014, ditemukan bukti bahwa pembelajaran IPA di kelas V MI Darwata Karangjati 02 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap guru sudah

menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Metode pembelajaran yang bervariasi menjadikan siswa antusias dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Wawancara dengan Bapak Agung Awaludin, selaku guru kelas V bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti *index card match*, *number head together*, dll. Prestasi pada mata pelajaran IPA sangat memuaskan. nilai rata-rata kelas V untuk Mata Pelajaran IPA yakni 76,00 dan telah mencapai KKM 60,00.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang metode pembelajaran dalam pembelajaran IPA di MI Darwata Karangjati 02 kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap dalam menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan menimbulkan semangat belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Adapun judul dari penulisan yang akan dilakukan penulis adalah “Metode Pembelajaran IPA kelas V di MI Darwata Karangjati 02 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman penafsiran tentang judul skripsi tersebut, maka penulis akan menjelaskan tentang istilah-istilah yang terdapat pada judul di atas.

1. Metode Pembelajaran

Metode/*methode* berasal dari bahasa Yunani (*Greeka*) yaitu *metha* dan *hodos*. *Metha* berarti melalui/melewati, dan *hodos* berarti jalan/cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu (zuhairini: 1993:66).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefenisikan metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan sesuatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Pembelajaran adalah suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Komalasari, 2010: 3).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Metode Pembelajaran adalah cara guru untuk mengoptimalkan interaksi antara peserta didik dengan guru serta komponen lain sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu yang membahas tentang alam semesta dengan semua isinya (Jasin, 1998). IPA atau dikenal dengan sains menurut Ashley Montagu (Sadulloh, 2012), *sains* merupakan pengetahuan yang disusun, berasal dari pengamatan, studi, dan pengamalan untuk menentukan hakikat dan prinsip tentang sesuatu yang dipelajari.

Menurut wahyana (Trianto, 2010:136) IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.

IPA dalam penelitian ini adalah mata pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah kelas V yang mencakup standar kompetensi mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan dengan 4 kompetensi dasar yaitu Mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia, Mengidentifikasi fungsi organ pernapasan hewan misalnya ikan dan cacing tanah, Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan, Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia.

Dari definisi tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan judul “Metode Pembelajaran IPA kelas V di MI Darwata Karangjati 02 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015” adalah suatu penelitian lapangan tentang metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPA di MI Darwata Karangjati 02 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka didapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Metode Pembelajaran IPA kelas V di MI Darwata Karangjati 02 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan melalui penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan metode pembelajaran yang digunakan di MI Darwata Karangjati 02 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2014/2015 standar kompetensi mengidentifikasi organ tubuh manusia dan hewan, dan 4 kompetensi dasar yaitu Mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia, Mengidentifikasi fungsi organ pernapasan hewan misalnya ikan dan cacing tanah, Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan, Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia.

2. Kegunaan Penelitian

- a) Memberi informasi ilmiah tentang metode pembelajaran IPA di kelas V MI Darwata Karangjati 02 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap, yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pengelola pendidikan dalam mengembangkan metode pembelajaran IPA di MI Darwata Karangjati 02 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.
- b) Sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan tindakan peningkatan kualitas peserta didik di MI Darwata Karangjati 02 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap
- c) Menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran IPA, khususnya bagi penulis dan menambah khasanah pustaka STAIN Purwokerto

E. Kajian Pustaka

Ada beberapa referensi yang ada relevansinya dengan objek penelitian yang sudah dirumuskan oleh penulis. Adapun yang menjadi bahan tinjauan skripsi ini adalah:

Skripsi berjudul “Metode Pembelajaran IPA Kelas V di MI Darul Hikmah Purwokerto” oleh Nur Laeli mahasiswi PGMI STAIN Purwokerto (2012). Hasil dari skripsi tersebut bahwa dalam pembelajaran IPA guru MI Darul Hikmah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa. Metode yang digunakan dalam pembelajaran IPA di MI Darul Hikmah antara lain metode ceramah, eksperimen, demonstrasi, dll.

Selanjutnya skripsi berjudul “Metode Pembelajaran IPA kelas V di MI Ma’arif NU 1 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupataen Banyumas tahun pelajaran 2011/2012” oleh maemunah mahasiswi PGMI. Hasil dari sripsi tersebut yaitu mendeskripsikan metode pembelajaran yang ada di MI Ma’arif NU 1 Pancasan yaitu metode ceramah, tanya jawab, dll. Serta mendeskrisikan langkah-langkah atau upaya yang dilakukan guru IPA ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Persamaan skripsi penulis dengan skripsi yang dilakukan oleh saudara nur laeli dan maenmunah adalah sama-sama mendeskripsikan metode pembelajaran IPA.

Perbedaan skripsi penulis dengan nur laeli dan maemunah adalah pada materi penelitian dan tempat penelitian.

Dari berbagai penulisan tersebut di atas, penulis tidak menemukan penelitian yang serupa dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh penulis yaitu “Metode Pembelajaran IPA Kelas V Di MI Darwata Karangjati 02 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015”.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas serta mempermudah dalam pembahasan maka pembahasan secara menyeluruh dalam skripsi ini terbagi dalam lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori berisi pengertian 1) Metode pembelajaran, Ciri Metode yang baik, Syarat-syarat Metode Pembelajaran, Tujuan Metode Pembelajaran, Klasifikasi Metode Pembelajaran, Prinsip-prinsip Metode Pembelajaran, Faktor-faktor Pemilihan Metode Pembelajaran, Fungsi Metode Pembelajaran. 2) Pembelajaran IPA meliputi Pengertian pembelajaran IPA, hakikat IPA, tujuan IPA, Ruang lingkup IPA, materi IPA, Metode Pembelajaran IPA di MI Darwata Karangjati 02 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2014/2015.

Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembelajaran pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran IPA guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dengan cara mengkombinasi metode pembelajaran. Hal ini dilakukan agar dapat memaksimalkan pembelajaran yang dilaksanakan karena setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing.

Macam-macam metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran IPA yaitu: *Card Sort*, *Number Head Together*, *Index Card Match* dan *Picture and Picture*, metode ceramah, diskusi, tanya jawab, resitasi.

1. Penggunaan *card sort* yang dilakukan guru di lapangan sudah sesuai dengan langkah-langkah yang dijelaskan oleh Hamruni, walaupun dengan sedikit perbedaan yaitu pada langkah terakhir guru melakukan evaluasi hasil belajar siswa sedangkan dalam langkah-langkah Hamruni guru menuliskan point-point materi yang dianggap penting.
2. Pada penerapan *number head together* langkah yang dilakukan guru terdapat sedikit perbedaan dengan langkah yang dijelaskan oleh hamruni yaitu pada pembagian kelompok yang dilakukan guru, guru

mengelompokkan siswa menjadi kelompok kecil agar lebih efisien. Namun secara keseluruhan langkah-langkah yang dilakukan guru sudah sesuai dengan langkah-langkah yang dijelaskan oleh Hamruni.

3. Langkah-langkah *index card match* yang dilakukan guru dalam pembelajaran IPA sudah sesuai dengan langkah-langkah yang di jelaskan oleh Suprijono yaitu dengan mencari pasangan dan menjodohkan kartu index yang sesuai.
4. *Picture and picture*, pada pelaksanaannya langkah-langkah yang dilakukan guru sudah sesuai dengan langkah-langkah yang dijelaskan oleh Suprijono yaitu dengan penyajian gambar-gambar yang sesuai dengan materi pelajaran dan mengurutkannya sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.
5. Metode ceramah, yang dilakukan guru berbeda dengan yang dijelaskan Ramayulis karena metode ceramah yang dilakukan guru hanya untuk menguatkan pemahaman materi yang di peroleh siswa.
6. Metode diskusi yang dilakukan guru sudah sesuai dengan teori Ramayulis yaitu dengan membuat kelompok-kelompok belajar siswa untuk berdiskusi untuk memecahkan suatu masalah dan melatih untuk kerja sama antar siswa.
7. Metode tanya jawab, yang dilakukan guru hanya dilakukan pada saat awal dan akhir pembelajaran untuk mengetes seberapa kuat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan maupun yang akan diajarkan.

8. Metode resitasi yang dilakukan yaitu dengan cara guru memberi tugas tertentu kepada siswa sedangkan hasil tersebut diperiksa oleh guru, untuk memberi pemahaman tambahan siswa tentang materi pembelajaran. guru memberi tugas tertentu kepada siswa sedangkan hasil tersebut diperiksa oleh guru.

B. SARAN-SARAN

Mengingat pentingnya metode pembelajaran yang merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Dengan hal ini peneliti mengharapkan beberapa hal yaitu:

1. Penggunaan metode pembelajaran harus lebih bervariasi lagi agar suasana pembelajaran lebih menyenangkan sehingga tercapai suatu pembelajaran yang efektif.
2. Untuk kelancaran dalam proses pembelajaran, alangkah baiknya media pembelajaran dilengkapi, dan pengadaan laboratorium segera dilaksanakan.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillah, yang tak terhingga kepada Allah SWT yang telah melimpahkan hidayahnya kepada peneliti, sehingga peneliti dengan segala daya dan upaya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Apa yang peneliti sampaikan di dalamnya hanyalah sebagian kecil dari ilmu-Nya yang tertuang di samudera ilmu, itupun tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan dari peneliti, untuk itu kritik dan saran demi kesempurnaan tulisan ini sangat peneliti harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter, Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, Jakarta: Rajawali Pres.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri Djamarah, Syaiful. Dan Aswan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*, Banjarmasin: Rineka Cipta.
- Devi, Poppy. K. 2010. *Metode-Metode Dalam Pembelajaran IPA*, (<http://www.p4tkipa.net/modul/th2010/nermutu/kkg/metode%20dalam%20pe mbelajaran.pdf>) download 23 Maret 2015
- Fathurrohman, Pupuh. dan Sobry Sutikno. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Pemahaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, Bandung: Refika Aditama.
- Hasibuan & Moedjiono. 1995. *Proses belajar mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani
- Hamzah B. Uno. 2008. *Model Pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Isjoni. 2012. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jasin, Maskoeri. 1998. *Ilmu Alamiah Dasar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Refika Aditama.
- Marno & Idris. 2010. *Strategi & Metode Pengajaran Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif*, Jogjakarta: Ar-ruzz media.
- Margono. S. 2003, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta:Rineka Cipta
- Mufarrokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras
- Ramayulis. 2011. *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: PT. Raja grafindo.

- Sadulloh, Uyoh. 2012. *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D*, Bandung: alfabeta.
- Sunhaji, 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta: grafindo litera media.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sulistiyorini, Sri. 2007. *Model pembelajaran IPA sekolah dasar dan penerapannya dalam KTSP*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Suyono & Hariyanto, 2012. *Belajar dan membelajarkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim penyusun undang-undang RI, 2008. UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas), Bandung: Kencana.
- Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Wilis, Ratna. 1989. *Teori-teori Belajar*, Bandung: Erlangga.
- Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, jakarta:kencana. 2006.
- Milya, Sari (2012).
file:///J:/ptk/jurnal%20cooperative%20script/Hakekat%20Pendidikan%20Sains_IPA%20_%20Catatan%20Milya.htm (www.google.com)
- www.sekolahdasar.net/2013/10/metode-pembelajaran-index-crd-match.html?m=1
(diakses tanggal 17 Oktober 2014)
- www.ras-eko.com/2011/05/model-pembelajaran-picture-and-pcture.html?m=1
(diakses tanggal 17 Oktober 2014)
- www.Referensimakalah.com/2013/01/strategi-pembelajaran-card-sot.html?m=
(diakses tanggal 17 Oktober 2014)
- inda001.blogspot.nl/2012_12_01archive.html?m=1 (diakses tanggal 17 Oktober 2014)
- muhammadanshari9.blogspot.com.es/2013/10/model-pembelajaran-snowball-throwing.html?m= (diakses tanggal 17 Oktober 2014)

fitaharyani84.blogspot.in/2013/01/metode-index-card-match.html?m=1 (diakses tanggal 30 Oktober 2014)

afniafandi.wordpress.com/2013/05/27/model-pembelajaran-picture-and-picture/
(diakses tanggal 30 oktober 2014)

nurfatimahdauly18.blogspot.in/?m=1 (di akses tanggal 30 Oktober 2014)



ABSTRAK

METODE PEMBELAJARAN IPA KELAS V DI MI DARWATA KARANGJATI 02 KECAMATAN SAMPANG KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN 2014/2015

DESI NUR AJIZAH

**Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto**

Metode pembelajaran merupakan seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk cara penilaian yang akan dilaksanakan. IPA adalah suatu yang membahas tentang alam semesta dengan semua isinya atau sains merupakan pengetahuan yang disusun, berasal dari pengamatan, studi, dan pengamalan untuk menentukan hakikat dan prinsip tentang suatu yang dipelajari. Dalam pembelajaran IPA guru menggunakan beberapa metode pembelajaran, yaitu *card sort*, *index card match*, *picture and picture*, *number head together*, diskusi, ceramah, tanya jawab dan penugasan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian field research atau penelitian lapangan yaitu studi empirik dengan cara terjun langsung di kelas. Penelitian ini disebut penelitian deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena alam dan buatan. metode pengumpulan data penulis melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sangat berpengaruh terhadap pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa serta dapat memudahkan dalam belajar.

Penerapan metode yang dilakukan guru sudah sesuai dengan teori para ahli, namun terkadang guru melakukan inovasi agar pembelajaran tidak monoton sehingga siswa tidak jenuh dalam menerima pelajaran serta tujuan pembelajaran tetap tercapai dengan maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, IPA

STAIN PURWOKERTO